

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kulier Kota Palembang

Maulia Sahira¹, Anton Arisman²

^{1,2} Universitas Multi Data Palembang

e-mail: maulisahira22@mhs.mdp.ac.id¹, ariman@mdp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palembang. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 100 responden yang merupakan pemilik atau pengelola UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA secara signifikan membantu meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penggunaan SIA mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, dan menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan bisnis. Temuan ini menegaskan bahwa SIA merupakan alat yang penting untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar dapat memaksimalkan manfaat dari penerapan SIA dalam pengelolaan usaha mereka.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan, UMKM, Teknologi Akuntansi*

Abstract

This study aims to analyze the influence of the implementation of Accounting Information System (AIS) quantitative method with data collected through a questionnaire from 100 respondents who are MSME owners or managers. The results of the study show that the implementation of SIA significantly helps improve the financial performance of MSMEs. The use of SIA makes it easier to record transactions, accelerate the preparation of more accurate financial statements, and provide relevant information for business decision-making. These findings confirm that SIA is an important tool to improve financial management efficiency and support business sustainability. This study recommends increasing training and mentoring for MSME actors in order to maximize the benefits of implementing SIA in their business management.

Keywords: *Accounting Information Systems, Financial Performance, MSMEs, Technology*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk memainkan peran penting dalam ekonomi hampir setiap negara, dan mereka memiliki peran strategis dalam perekonomian setiap negara (Kasih, 2021). Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional. Ini menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk berkembang sehingga mereka dapat memberikan kontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian. Di Indonesia, UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Mereka juga berfungsi sebagai pilar utama stabilitas ekonomi negara, terutama selama krisis ekonomi. UMKM menjadi salah satu harapan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian. Kehadiran UMKM memberikan semangat kepada masyarakat karena mampu memberikan kesempatan masyarakat untuk berwirausaha (Ayudhi, 2020).

Kota Palembang sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki perkembangan UMKM yang pesat, khususnya di sektor kuliner. Di kota Palembang dikenal dengan kekayaan budaya kulinernya, seperti pempek, tekwan, model, dan berbagai makanan khas lainnya yang tidak hanya menarik minat konsumen lokal tetapi juga wisatawan dari luar daerah. Melalui

penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penyediaan berbagai jenis makanan yang unik dan beragam, UMKM kuliner di Palembang telah menjadi salah satu sektor unggulan yang sangat membantu pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui penciptaan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menyediakan berbagai jenis makanan yang unik dan beragam, UMKM kuliner di Palembang sangat membantu pertumbuhan ekonomi lokal. Menurut data dinas koperasi kota Palembang jumlah UMKM kuliner di kota Palembang mencapai 616 UMKM. Sedangkan jumlah seluruh UMKM yang ada di kota Palembang menurut data dinas koperasi sebagai berikut:

Tabel 1. Data UMKM Kota Palembang

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Kertapati	8.351
2	Plaju	5.377
3	Sako	3.985
4	Seberang Ulu 1	11.923
5	Seberang Ulu 2	8.592
6	Sematang Borang	2.411
7	Sukarami	6.920
8	Alang-Alang Lebar	4.469
9	Bukit Kecil	4.684
10	Gandus	6.298
11	Ilir Barat 1	4.408
12	Ilir Barat 2	4.628
13	Ilir Timur 1	2.866
14	Ilir Timur 2	5.870
15	Ilir Timur 3	4.874
16	Jakabaring	9.523
17	Kalidoni	3.171
18	Kemuning	3.570
Total		96.543

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang, 2024

Namun, seiring dengan pertumbuhan ini, UMKM kuliner juga dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Tantangan ini meliputi kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan, pencatatan transaksi yang kurang sistematis, serta keterbatasan dalam akses terhadap teknologi keuangan yang memadai. Banyak UMKM kuliner yang masih mengandalkan pencatatan manual dan tidak memiliki laporan keuangan yang terstruktur, sehingga menyulitkan mereka dalam memantau kinerja keuangan dan membuat keputusan bisnis yang strategis.

Untuk terus berkontribusi secara efektif, UMKM harus menerapkan sistem yang dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi tentang transaksi keuangan (Anastasia Diana, 2020). SIA juga membantu UMKM mencatat transaksi keuangan (Anastasia Diana, 2020). Dengan menggunakan SIA, UMKM dapat mencatat dan mengolah data keuangan mereka dengan lebih akurat, cepat, dan sistematis. Hal ini sangat penting karena kinerja keuangan secara keseluruhan dapat memengaruhi kemampuan UMKM untuk berkembang dan bertahan dalam persaingan bisnis. Hasil penelitian Amalia (2023) menunjukkan bahwa adopsi SIA memiliki dampak terhadap kinerja UMKM. UMKM yang secara efektif memanfaatkan SIA lebih mungkin mengalami hasil kinerja yang lebih baik, seperti peningkatan pendapatan, profitabilitas, dan efisiensi operasional.

Para pelaku usaha sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha yang mengelola usahanya sedemikian rupa sehingga mereka mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan. Sistem informasi akuntansi yang

efisien dan efektif memainkan peran penting dalam membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) menyusun laporan keuangan yang tepat dan akurat. Laporan keuangan yang baik sangat penting karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas bisnis. Dengan demikian, UMKM dapat menyusun strategi bisnis yang lebih baik, mengidentifikasi peluang untuk berkembang, dan mengantisipasi potensi risiko di masa depan (Effendi & Harahap, 2019).

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdampak pada kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kota Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM kuliner. Dengan demikian, UMKM kuliner di Palembang diharapkan dapat terus berkembang dan berkontribusi secara positif terhadap perekonomian daerah.

Teori yang digunakan yaitu Teori Stakeholder Menurut Arifin (2005) dalam Puspita dan Veranita, (2020) Teori Stakeholder adalah lembaga yang menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal Perusahaan. Definisi stakeholder ini mencakup karyawan, pelanggan, kreditor, pemasok, dan masyarakat sekitar tempat perusahaan beroperasi.

Teori stakeholder digunakan untuk menjelaskan modal pelanggan bahwa merupakan tanggung jawab pelaku UMKM terhadap pemangku kepentingannya. Pemangku kepentingan di sini adalah pelanggan. Teori ini memberikan dorongan bagi manajemen untuk tidak melalaikan kewajibannya kepada pemangku kepentingan, seperti memastikan kualitas produk dan layanan UMKM, memungkinkan perusahaan untuk lebih meningkatkan keunggulan kompetitifnya dan memastikan pelanggan termotivasi untuk puas terhadap produk atau layanan UMKM (Jasmin, 2024).

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang bersifat sistematis dan terstruktur, dengan tujuan untuk mengukur variabel secara numerik. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif cocok untuk menjawab pertanyaan yang mengukur sejauh mana fenomena mempengaruhi variabel lain, dan menghasilkan data yang dapat dianalisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Kuliner di Kota Palembang, yang meliputi berbagai jenis usaha kuliner seperti restoran, warung makan, dan kafe. Sekaran & Bougie (2016) menekankan pentingnya memilih populasi yang representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Sampel diambil dengan random sampling, memberikan setiap elemen populasi kesempatan yang sama untuk dipilih, sesuai yang disarankan oleh Sekaran (2016) untuk mengurangi bias. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, instrumen yang umum dalam penelitian kuantitatif. Cohen et al. (2011) menjelaskan bahwa kuesioner memungkinkan pengumpulan data secara efisien dan terstruktur. Pertanyaan dalam kuesioner berfokus pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kepatuhan terhadap SAK-EMKM, dan kepedulian lingkungan.

Indikator dalam variabel SIA mencakup penggunaan software akuntansi, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan keuangan otomatis. Gelinas & Dull (2016) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem akuntansi yang baik meningkatkan efisiensi dan transparansi. Untuk variabel kinerja keuangan, indikatornya adalah laba dan aliran kas yang menunjukkan profitabilitas dan likuiditas, seperti dijelaskan oleh Weston & Brigham (2015).

Analisis data melibatkan uji reliabilitas, uji validitas, regresi linier sederhana, uji hipotesis, dan uji korelasi. Hair et al. (2014) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dan validitas penting untuk memastikan konsistensi dan keakuratan instrumen, sementara regresi linier dan uji korelasi digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel. Metode ini memungkinkan penelitian untuk menghasilkan temuan yang objektif dan dapat digeneralisasi, sesuai dengan prinsip penelitian kuantitatif yang digariskan oleh para ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket kuesioner yang tersusun dari 9 pertanyaan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan 6 pertanyaan dari variabel kinerja keuangan UMKM (Y). Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden. Berikut karakteristik responden pada penelitian ini:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	39	39%
2	Perempuan	61	61%
Total		100	100%

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	< 26 Tahun	16	16%
2	26-35 Tahun	32	32%
3	36-45 Tahun	29	29%
4	46-55 Tahun	17	17%
5	>55 Tahun	6	6%
Total		100	100%

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Beroperasi

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	15	15%
2	1-3 Tahun	37	37%
3	3-5 Tahun	27	27%
4	>5 Tahun	21	21%
Total		100	100%

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SMP	4	4%
2	SMA/SMK	33	33%
3	D3	5	5%
4	S1	49	49%
5	S2	3	3%
6	Lainnya	6	6%
Total		100	100%

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna Software Akuntansi

No	Pengguna Software Akuntansi	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Sudah Menggunakan	82	82%
2	Belum Menggunakan	18	18%
Total		100	100%

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

No	Jumlah Karyawan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1-5 orang	78	78%
2	6-19 orang	20	20%
3	20-99 orang	2	2%
Total		100	100%

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Tahunan

No	Penghasilan Tahunan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Paling banyak 300.000.000	35	35%
2	300.000.000 – 2.500.000.000	53	53%
3	2.500.000.000 – 50.000.000.000	12	12%
Total		100	100%

Sumber: data primer, 2024

Tabel 9. Uji Validitas

Variabel	Kode Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	P1	0,904	0,1966	Valid
	P2	0,872	0,1966	Valid
	P3	0,869	0,1966	Valid
	P4	0,870	0,1966	Valid
	P5	0,870	0,1966	Valid
	P6	0,927	0,1966	Valid
	P7	0,938	0,1966	Valid
	P8	0,835	0,1966	Valid
	P9	0,875	0,1966	Valid
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	P1	0,788	0,1966	Valid
	P2	0,742	0,1966	Valid
	P3	0,768	0,1966	Valid
	P4	0,712	0,1966	Valid
	P5	0,668	0,1966	Valid
	P6	0,582	0,1966	Valid

Sumber: data primer, 2024

Dapat dilihat pada tabel 9 hasil uji validitas dari tiap variabel adalah valid, sebab r-hitung > r-tabel.

**Tabel 10. Uji Reabilitas
 Reliability Statistics X**

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	9

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

Sumber: data primer, 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa pengujian bisa di katakan reliabel, karena Cronbach Alpha sebesar variabel X sebesar 0,965 dan variabel Y sebesar 0,806 yaitu lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 11. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residual**

		N	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.11087930
Most Extreme Differences	Absolute		.073
	Positive		.065
	Negative		-.073
Test Statistic			.073
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov – smirnov menghasilkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) yakni 0,200 > 0,05. Artinya data berdistribusi normal.

Tabel 12. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	1.000	1.000	Tidak terjadi multikolinieritas

Dependent variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel SIA (X) 1.000 < 10 atau 0,1 dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel pada model regresi.

Tabel 13. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,165	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya tidak terjadi ketidaksamaan variabel dari residual model regresi.

**Tabel 14. Uji Regresi Linier Sederhana
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
SIA	1.393	.239	.508	5.832	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y=a+bX$ dimana Kinerja Keuangan = $-0.042 + 1.393 \times SIA$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 1.393 unit. Koefisien regresi ini signifikan secara statistik dengan nilai p-value sebesar 0.000 (< 0.05), yang menandakan pengaruh SIA terhadap Kinerja Keuangan bersifat positif dan bermakna.

Sementara itu, konstanta sebesar -0.042 tidak signifikan secara statistik (p -value = 0.995), sehingga tidak memberikan dampak yang berarti pada model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas atau penggunaan SIA secara signifikan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan sesuai dengan hasil persamaan regresi tersebut.

Jika dikaitkan dengan uji T (parsial), tabel menunjukkan hasil uji signifikansi koefisien regresi untuk variabel SIA terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dengan nilai t -hitung sebesar 5.832 dan p -value 0.000 (< 0.05). Hal ini berarti peningkatan kualitas atau penggunaan SIA dapat secara nyata meningkatkan Kinerja Keuangan. Sebaliknya, konstanta dalam model tidak signifikan (t -hitung = -0.007, p -value = 0.995), yang menunjukkan bahwa nilai awal Kinerja Keuangan tanpa pengaruh SIA tidak memberikan dampak berarti. Dengan demikian, berdasarkan uji t , variabel SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dalam model ini.

Jadi, penelitian ini menegaskan peran strategis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palembang. Dengan jumlah UMKM yang terus bertumbuh, tantangan dalam manajemen keuangan menjadi signifikan. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan SIA memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi dengan lebih akurat, menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur, dan memberikan data yang mendukung keputusan strategis.

Analisis data mengonfirmasi bahwa penerapan SIA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai $p < 0,05$ dalam uji regresi linier. Variabel SIA memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pendapatan UMKM. Namun, ditemukan bahwa belum semua UMKM memanfaatkan perangkat lunak akuntansi secara optimal, dengan 18% responden masih mengandalkan metode manual. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pendampingan bagi UMKM agar manfaat SIA dapat dirasakan secara merata.

SIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian, SIA membantu UMKM meningkatkan akurasi pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara terstruktur, serta menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Analisis regresi linier menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas penerapan SIA akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara signifikan. Namun, meskipun sebagian besar UMKM (82%) telah memanfaatkan perangkat lunak akuntansi, masih ada 18% yang belum mengadopsinya, menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan teknologi ini, seperti kurangnya pelatihan atau keterbatasan sumber daya. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan SIA tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang ketat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah dan institusi terkait, untuk meningkatkan akses UMKM terhadap teknologi SIA melalui pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi agar mereka dapat berkontribusi lebih optimal terhadap perekonomian daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Anastasia Diana, L. S. (2020). *Sistem informasi akuntansi*. Book.
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2011). *Research methods in education* (7th ed.). Routledge.

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Effendi, S., & Harahap, B. (2019). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM dalam mengembangkan bisnis di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 123–131. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1477>
- Gelinas, U. J., & Dull, R. B. (2016). *Accounting information systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Pearson.
- JASMINE, K. (2024). Pengaruh intellectual capital dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. *Penambahan natrium benzoat dan kalium sorbat (antiinversi) dan kecepatan pengadukan sebagai upaya penghambatan reaksi inversi pada nira tebu*.
- Kasih, Y. (2021). *Sumber-sumber pembiayaan UMKM*.
- Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2015). *Essentials of managerial finance* (15th ed.). Cengage Learning.
- VA Puspita, Veranita zM, G. (2020). Disintesis dari fakta-fakta.